

Instruksi Penggunaan

Breath-O Correct®

Bacalah dengan seksama sebelum penggunaan dan simpan informasi ini untuk penggunaan di kemudian hari.

[Keterangan]

1. Prinsip

Topografi kornea terbentuk kembali oleh pemakaian langsung lensa kontak pada bagian anterior mata. Setelah pengangkatan, penglihatan tanpa adanya bantuan akan meningkat.

2. Komposisi

Senyawa metakrilat yang mengandung fluoride

Senyawa metakrilat yang mengandung silikon

[Penggunaan yang dimaksud]

The Breath-O Correct diindikasikan untuk pemakaian sehari semalam untuk myopia dan astigmatisme rabun. Produk ini membentuk kembali kornea, dan membantu penglihatan menjadi lebih baik setelah melepas lensa.

[Indikasi]

Koreksi penglihatan untuk myopia atau astigmatisme rabun (Kekuatan bola antara -1.00 D dan -4.00 D dan kekuatan silinder 1/2 atau kurang dari kekuatan bola. Namun, dalam kasus astigmatisme terbalik, kekuatan silinder 1/2 or less of the myopic power atau kurang dari kekuatan rabun, dan kekuatan astimatik adalah -0.75 D atau kurang).

[Petunjuk penggunaan (Prosedur operasi, penggunaan, dll.)]

Menjelaskan karakteristik lensa kontak pembentuk kornea kepada pasien sehingga pasien dapat memahami karakteristiknya secara menyeluruh, termasuk perlunya waktu (periode) yang lama untuk mencapai penglihatan tanpa adanya bantuan yang diinginkan.

1. Prosedur pemberian resep

Prosedur pemberian resep harus mengikuti aturan, seperti yang disebutkan di bawah ini.

- (1) Interview
- (2) Pemeriksaan segmen mata anterior dan funduskopi
- (3) Pengukuran topografi kornea
- (4) Tes refraksi objektif
- (5) Pengukuran sel endotel kornea (minimal 2,000/ mm²)
- (6) Tonometri
- (7) Tes ketajaman visual
- (8) Uji sobek (Pengujian Schirmer, setidaknya 5mm dalam 5 menit)
- (9) Pengukuran diameter pupil
- (10) Pemilihan lensa percobaan
- (11) Tes kecocokan
- (12) Konfirmasi kesesuaian resep
- (13) Perbaikan tambahan
- (14) Keputusan spesifikasi lensa
- (15) Pemberian instruksi kepada pasien (pemasangan dan pelepasan lensa dll.)

2. Konfirmasi kesesuaian resep dan kriteria resep

- (1) Lengkungan lensa harus dipilih dengan mempertimbangkan bentuk kornea dan nilai perifer yang diukur dengan topografi kornea.

- (2) Praktisi Kesehatan Mata harus mengevaluasi kondisi pemasangan setelah 15 menit pemakaian lensa untuk memastikan kesesuaiannya.

- Pola fluoresein harus menjadi pola seperti donat yang tepat.
- Pergerakan lensa saat mengedipkan mata harus baik.
- Lensa harus diposisikan tepat di tengah kornea.
- Perasaan nyaman pada saat pemakaian.
- Kekuatan lensa dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan indeks bias berlebih.

3. Pemasangan dan pelepasan oleh Praktisi Kesehatan Mata

Potong kuku menjadi pendek dan bulat sebelum memegang lensa. Selalu cuci tangan dan jari-jari dengan sabun dan bilaslah sampai bersih.

[Prosedur pemasangan lensa]

- (1) Keluarkan lensa dari wadah lensa, tuang produk perawatan lensa, gosok, dan cuci dengan produk perawatan lensa. Gunakan prosedur yang sama pada lensa yang tidak sedang digunakan.
- (2) Letakkan lensa di jari telunjuk.
- (3) Teteskan beberapa tetes obat tetes mata atau bahan sejenis pada sisi cekung lensa. Berhati-hatilah saat meneteskan sehingga tidak terdapat gelembung udara.
- (4) Mintalah pasien anda untuk melihat kebawah, Tarik kelopak mata bawah ke bawah dengan jari tengah tangan yang sama dimana jari telunjuk tempat lensa diletakkan, dan angkat kelopak mata atas dengan jari telunjuk tangan satunya.
- (5) Tempatkan lensa dengan hati-hari pada kornea.
- (6) Setelah memastikan bahwa lensa diletakkan pada kornea, lepaskan perlahan jari-jari dari kelopak mata dan minta pasien untuk menatap lurus ke depan. Pastikan apakah lensa dipasang dengan benar pada kornea dan pasien tidak merasakan sakit.
- (7) Gunakan prosedur yang sama saat memasukkan lensa lainnya.
- (8) JANGAN GUNAKAN AIR LIUR, AIR LEDENG DAN AIR KEMASAN.

[Prosedur pelepasan lensa]

- (1) Teteskan obat tetes mata atau bahan serupa ke mata, dan pastikan bahwa lensa dapat bergerak pada kornea.
- (2) Mintalah pasien untuk melihat lurus ke depan dan tekan perlahan kelopak mata atas dengan jari salah satu tangan.
- (3) Tempatkan kelopak mata bawah dengan menggunakan jari tangan satunya sehingga lensa tidak tergelincir di bawah kelopak mata bawah, dan lepaskan lensa yang mengaitkan tepi lensa dengan kelopak mata atas.
- (4) Usap lensa dengan produk perawatan lensa, bersihkan dengan produk perawatan lensa dan letakkan di kotak lensa yang penduk dengan produk perawatan lensa.
- (5) JANGAN GUNAKAN AIR LIUR, AIR KERAN DAN AIR KEMASAN.

4. Pemasangan dan pelepasan oleh pasien

Pasien harus diberikan instruksi tentang prosedur pemasangan dan pelepasan lensa sebagai berikut:

Memotong kuku menjadi pendek dan bulat sebelum memegang lensa. Selalu mencuci tangan dan jari-jari dengan sabun dan bilasnya sampai bersih.

[Prosedur pemasangan lensa]

Berdasarkan penilaian seorang Praktisi Kesehatan Mata, jelaskan dan arahkan procedure yang sesuai. Contoh-contoh berikut dapat dipertimbangkan.

- (1) Keluarkan lensa dari wadah lensa, tuang produk perawatan lensa, usap, dan cuci dengan produk tersebut. Gunakan prosedur yang sama pada lensa yang tidak sedang digunakan.
- (2) Letakkan lensa di jari telunjuk.
- (3) Teteskan beberapa tetes obat tetes mata atau bahan sejenis pada sisi cekung lensa. Berhati-hatilah saat meneteskan sehingga tidak terdapat gelembung udara.
- (4) Buka mata lebar-lebar dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk tangan satunya.
- (5) Dekatkan lensa ke mata secara perlahan, dan letakkan lensa dengan hati-hati pada selaput pelangi mata.
- (6) Setelah menempatkan lensa pada iris, perlahan-lahan lepaskan jari-jari yang membuka mata, dan berkedip.
- (7) **JANGAN GUNAKAN AIR LIUR, AIR KERAN DAN AIR KEMASAN.**

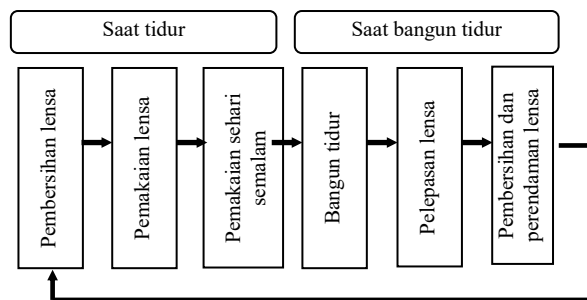
[Prosedur pelepasan lensa]

- (1) Teteskan obat tetes mata atau bahan serupa ke mata dan pastikan bahwa lensa berada pada selaput pelangi dan dapat digerakkan.
- (2) Tekan garis bulu mata atas dan bawah dengan kedua jari telunjuk.
- (3) Angkat jari yang memegang kelopak mata atas dan pegang tepi atas lensa dengan kelopak mata atas. Angkat perlahan jari yang memegang kelopak mata bawah dan lepaskan lensa dengan kelopak mata dengan cara seperti menyendok.
- (4) Usap lensa dengan produk perawatan lensa, bersihkan dengan produk perawatan lensa, dan tempatkan ke wadah lensa yang telah terpenuhi dengan produk perawatan lensa.
- (5) **JANGAN GUNAKAN AIR LIUR, AIR KERAN DAN AIR KEMASAN.**

5. Jadwal pemakaian lensa

[Siklus pemakaian]

- Sebagai pemakaian standar, pakailah lensa lebih dari 5 jam.
- Efek koreksi ketajaman visual bervariasi secara individual. Berikan arahan kepada setiap pasien untuk mematuhi jadwal pemakaian lensa dengan benar.



[Jadwal pemakaian (melanjutkan pemakaian lensa setelah terhenti)]
Berikan anjuran ke pasien untuk menjalani pemeriksaan mata sebelum melanjutkan pemakaian lensa jika terjadi penghentian untuk waktu yang lama. Mengacu pada siklus di atas, arahkan setiap pasien pada jadwal pemakaian lensa sesuai dengan kondisinya.

6. Instruksi perawatan lensa

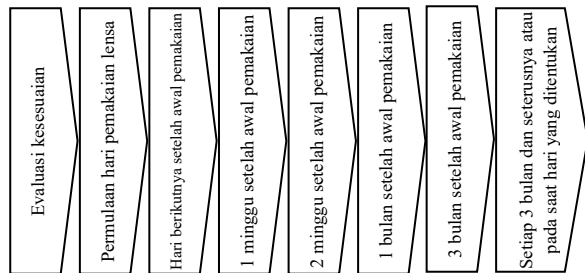
Berikan arahan kepada pasien tentang perawatan lensa berikut. Perawatan lensa sangat penting untuk menjaga kinerja lensa dan menjaganya agar tetap aman dan nyaman. Prosedur perawatan lensa untuk produk ini sama untuk lensa kontak berpori yang kaku; namun karena desainnya yang unik, pastikan untuk mengarahkan pasien anda tentang pembersihan dan pembilasan secara hati-hati, terutama pada hal-hal berikut :

- (1) Selalu mencuci tangan dan jari dengan sabun, dan bilas sampai bersih sebelum merawat lensa.

- (2) Untuk perawatan lensa, gunakan produk perawatan lensa yang kompatibel untuk lensa kontak berpori yang kaku, cuci lensa dengan mengusapnya dengan lembut dan bilas. Kemudian masukkan produk perawatan lensa ke dalam wadah lensa dan celupkan lensa sepenuhnya ke dalam larutan (Instruksikan pasien untuk mengeluarkan protein ketika banyak noda terlihat pada lensa).
- (3) Saat menggunakan produk perawatan lensa, baca label dan sisipkan kemasan produk perawatan lensa dan ikut petunjuknya.
- (4) Selama penggunaan lensa, selalu kosongkan, cuci dan bilas wadah lensa dan keringkan dengan udara segar. Gantilah wadah lensa secara berkala.
- (5) **JANGAN GUNAKAN AIR LIUR, AIR KERAN DAN AIR KEMASAN.**

7. Pemeriksaan teratur

[Jadwal pemeriksaan]



[Parameter untuk pemeriksaan]

- (1) Wawancara
- (2) Pemeriksaan bagian mata anterior dan funduskopi
- (3) Pengukuran topografi kornea
- (4) Tes refraksi objektif
- (5) Pengukuran sel endotel kornea (minimal 2,000/mm²)
- (6) Tonometri
- (7) Tes ketajaman visual
- (8) Tes kesesuaian (konfirmasi titik pusat letak lensa dll.)
- (9) Pemeriksaan penampilan lensa (Lihat [Aspek-aspek terkait perawatan dan inspeksi])

[Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat pemeriksaan]

- Merubah spesifikasi lensa jika ketajaman visual sedang tidak diperoleh atau pemusatan lensa tidak baik.
- Praktisi kesehatan mata harus memberikan arahan kepada pasien mengenai petunjuk perawatan lensa, ketika lensa kotor.
- Mengambil tindakan yang tepat termasuk perubahan spesifikasi lensa, panduan ulang penggunaan lensa atau menghentikan atau mengggguhkan penggunaannya jika diperlukan, berdasarkan beberapa temuan pemeriksaan.
- Mewaspadaai kemungkinan pemakaian lensa yang mungkin tidak tepat bahkan setelah pemakaian lensa dimulai, kondisi fisik atau visual pasien berubah karena penyakit, kehamilan, persalinan, atau penggunaan obat-obatan atau perubahan lingkungan hidup mereka.

8. Berikan instruksi kepada pasien

Pastikan untuk memberikan instruksi manual pemakaian lensa kepada pasien dan instruksikan pasien untuk menyimpannya sebagai referensi apabila diperlukan setiap saat. Untuk pemakaian lensa yang aman dan nyaman, pasien harus memahami penanganan dan pengelolaan lensa dan produk perawatan yang tepat. Anjurkan pasien untuk memahami pentingnya pemeriksaan rutin, untuk menghentikan pemakaian lensa setiap kali ditemukan kelainan, dan segera berkonsultasi dengan Praktisi Kesehatan Mata. Deteksi dini pada gangguan dapat membantu pemakaian lensa menjadi aman di jangka panjang.

[Poin-poin kunci pada instruksi]

- (1) Pastikan untuk membacakan instruksi manual kepada pasien, dan konsultasikan dengan Praktisi Kesehatan Mata jika ada aspek yang tidak dapat dipahami. Gunakan lensa setelah mengacu pada instruksi manual. Simpan instruksi manual di tangan sehingga dapat dibaca kapan pun dibutuhkan.
- (2) Gunakan dengan tepat lensa kontak lunak sekali pakai atau kacamata untuk koreksi penglihatan sampai ketajaman visual telah stabil dengan lensa ini, atau sampai ketajaman visual kembali ke tingkat sebelumnya setelah penggunaan lensa ini dihentikan atau ketika ketajaman visual berkurang pada siang hari.
- (3) Periksa mata untuk hiperemia atau cairan mata yang tidak biasa dengan melihat ke cermin.
- (4) Saat melepas lensa dari wadah lensa, periksa untuk memastikan bahwa tidak ada kelainan, termasuk adhesi benda asing, cacat, kerusakan, noda, atau perubahan bentuk, lalu pakai lensa.
- (5) Pastikan anda tidak memiliki ketajaman-ketajaman visual yang abnormal, termasuk redup, buram, menyilaukan, kabur, dan tidak stabil ketajaman visual.
- (6) Hentikan pemakaian lensa bila ada kelainan yang dirasakan termasuk sensasi benda asing, hiperemia, nyeri, dan konsultasikan dengan Praktisi Kesehatan Mata.
- (7) Hentikan pemakaian lensa untuk sementara saat anda tidak sehat secara fisik (misalnya, pilek, influenza, dll.)
- (8) Pemeriksaan rutin, sebagaimana ditentukan oleh praktisi perawatan mata juga sangat penting. Mengunjungi praktisi kesehatan mata juga sangat penting meskipun pemakaian lensa tetap nyaman.
- (9) Gunakan obat tetes mata atau bahan serupa untuk menggunakan lensa dengan aman dan nyaman.
- (10) Pasien harus diingatkan untuk membawa produk perawatan lensa yang diperlukan saat bepergian ke luar negeri.
- (11) Noda yang menempel pada setiap lensa dapat bervariasi meskipun lensa ditangani dengan cara yang sama.
- (12) Berbeda dengan kacamata atau kontak lensa biasa, ketajaman visual dapat bervariasi tergantung pada lama pemakaian, kuantitas dan kualitas tidur, dll.
- (13) Sehubungan dengan aktifitas mengendarai mobil atau sepeda motor atau melakukan tugas-tugas dimana perubahan ketajaman visual dikaitkan dengan resiko fisik dan mental, jangan terlibat dalam kegiatan ini sampai ketajaman visual stabil.

[Kontraindikasi] (ALASAN UNTUK TIDAK MENGGUNAKAN)

JANGAN GUNAKAN Breath-O correct apabila kondisi-kondisi berikut terjadi :

- (1) Peradangan atau infeksi akut atau sub akut pada bagian anterior mata.
- (2) Infeksi mata
- (3) Penurunan sensitivitas kornea
- (4) Ketidakcukupan sekresi lakrimal yang parah (mata kering)
- (5) Reaksi alergi pada permukaan mata atau adneksa yang dapat diinduksi atau dilebih-lebihkan dengan memakai lensa kontak atau menggunakan produk perawatan lensa.
- (6) Tanda-tanda keratoconus atau gangguan kornea lainnya
- (7) Wanita hamil atau menyusui atau wanita yang berencana untuk hamil
- (8) Gangguan kekebalan (misalnya, sindrom defisiensi imun yang didapat dan gangguan autoimun) atau diabetes mellitus
- (9) Setiap penyakit mata, cedera, atau kelainan yang mempengaruhi kornea, konjungtiva atau kelopak mata.
- (10) Mata merah atau iritasi.
- (11) Pasien yang tidak dapat mengikuti instruksi yang diberikan oleh Praktisi Kesehatan Mata.
- (12) Pasien yang tidak dapat menjalani pemeriksaan rutin.

- (13) Pasien yang selalu membutuhkan ketajaman penglihatan yang tepat di tempat kerja dan yang mengalami kesulitan dalam menghentikan pekerjaan mereka ketika terjadi perubahan ketajaman penglihatan.
- (14) Pasien yang memiliki ukuran kekuatan refraksi kornea yang tidak stabil (radius kelengkungan) atau gambar Meyer yang tidak teratur (astigmatisme tidak teratur).

[Peringatan]

1. Untuk menggunakan Breath-O correct, jelaskan situasinya secara menyeluruh, termasuk masalah yang disebutkan di bawah ini kepada pasien dan dapatkan persetujuan dan terus berikan petunjuk kepada pasien tentang penggunaan produk yang benar..

- 1) Breath-O correct harus digunakan untuk pemakaian semalam saja..
- 2) Penglihatan tanpa bantuan tidak dikoreksi sebagaimana dimaksud jika lensa ini digunakan secara tidak benar Pasien harus mematuhi jadwal yang ditentukan. Saat pemakaian dihentikan, penglihatan tanpa bantuan akan berkurang dalam beberapa hari.
- 3) Gangguan mata termasuk hilangnya sel endotel kornea atau konjungtivitis papiler raksasa dapat terjadi bahkan ketika Breath-O correct digunakan dengan benar. Pasien harus mengunjungi Praktisi Kesehatan Mata untuk pemeriksaan rutin tanpa memperhatikan gejala apa pun.
- 4) Pemakaian lensa dapat meningkatkan risiko gangguan mata termasuk ulkus kornea, infiltrate kornea, keratitis, edema kornea, neovaskularisasi kornea, erosi kornea, gangguan epitel kornea, konjungtivitis alergi, iritis dan bintitan. Oleh karena itu setiap kali pasien merasakan adanya kelainan termasuk gangguan lakrimasi, sensasi benda asing, nyeri hiperemia, keluarnya cairan dari mata, atau perubahan penglihatan, atau menemukan kerusakan pada lensa, segera hentikan pemakaian lensa dan segera konsultasikan dengan Praktisi Kesehatan Mata.
2. Penggunaan Breath-O correct atau produk perawatan yang tidak sesuai dapat menyebabkan gangguan mata yang serius, termasuk ulkus kornea, yang berpotensi mengakibatkan kehilangan penglihatan. Pembersihan dan penyimpanan lensa harus dilakukan dengan benar sesuai dengan instruksi manual.
3. Untuk tugas-tugas dimana perubahan ketajaman penglihatan yang berhubungan dengan risiko fisik dan mental, seperti mengendarai mobil atau sepeda motor, Praktisi Kesehatan Mata harus memutuskan untuk melibatkan pasien dan memberikan arahan kepada pasien.
4. Peringatkan pasien anda bahwa jika dia memakai lensa yang cacat, atau jika lensa rusak selama dia memakai, pastikan untuk memberitahu Praktisi Kesehatan Mata meskipun tidak gejala subjektif.

[Tindakan pencegahan]

[Tindakan pencegahan (Cermat dalam pengaturan)]

- (1) Pada usia sekitar 40 tahunan, presbiopia dapat berkembang. Resep lensa untuk pasien ini dengan hati-hati, karena pemakaian lensa dapat menyebabkan gangguan penglihatan dekat dan asthenia.
- (2) Hati-hati meresepkan lensa untuk pasien yang memiliki diameter besar pupil di tempat gelap karena "halo" atau gejala silau dapat terjadi. (diameter pupil yang tepat di tempat gelap adalah 4 sampai 5 mm)
- (3) Pada pasien dengan astigmatisme terbalik yang menentukan atau dengan astigmatisme miring, gunakan lensa ini setelah pemeriksaan menyeluruh.
- (4) Berhati-hatilah pada penilaian resep ketika pasien menggunakan lensa kontak korektif penglihatan. (Bentuk kornea dapat diubah dengan memakai lensa kontak korektif penglihatan)
- (5) Jika penggunaan obat tetes mata kecuali tetes air mata buatan diarahkan, pastikan untuk menggunakannya saat pasien TIDAK memakai lensa. (Beberapa komponen dari beberapa tetes mata mungkin berdampak buruk pada lensa)
- (6) Jika pasien menggaruk matanya saat tidur, atau jika pasien tidur telungkup, berhati-hatilah dalam memberikan resep. Jika ada masalah, pasien harus segera melepas lensa dan berkonsultasi dengan Praktisi Kesehatan Mata. (Kemungkinan

lensa tidak dipindahkan dengan tepat dan tidak sesuai dengan kornea sehingga target koreksi penglihatan tidak diperoleh.

[Pemberitahuan penting]

- (1) Untuk memberikan keamanan dan bimbingan yang tepat bagi pasien, Praktisi Perawatan Mata harus mengikuti kursus Orthokeratologi jika diperlukan.
- (2) Karena efek koreksi penglihatan tergantung pada durasi pemakaian dapat bervariasi secara individual, jadwal pemakaian harus disesuaikan untuk setiap pasien. Instruksikan pasien untuk mematuhi jadwal.
- (3) Bila efek koreksi penglihatan tidak tercapai sebagaimana dimaksud, hentikan pemakaian lensa daripada memilih lensa yang tidak tepat yang memaksa koreksi lebih kuat melebihi ketajaman visual target.
- (4) Ketajaman visual akan berkurang dalam beberapa hari jika pemakaian lensa dihentikan. Anjurkan pasien untuk menggunakan lensa kontak lunak sekali pakai atau kacamata dengan tepat untuk koreksi penglihatan.
- (5) Gunakan lensa ini pada pasien dengan miopia atau astigmatisme miopia yang memiliki daya refraksi stabil (perubahan diopter miopia selama setahun terakhir harus $\pm 0,50$ D atau kurang, atau ketajaman visual yang baik harus dipertahankan selama periode yang sama tanpa perubahan apa pun dalam kekuatan kacamata atau lensa kontak). Jika ketajaman visual tampaknya tidak stabil, perawatan yang lebih hati-hati harus ditentukan. Misalnya, instruksikan pasien untuk berkunjung kembali untuk pemeriksaan ulang.
- (6) Periksa lensa untuk memastikan lensa tidak memiliki cacat seperti goresan pada permukaan lensa, rusak, kotor, menempel benda asing, berubah warna, cacat, atau rusak.
- (7) Anjurkan pasien untuk tidak menggunakan lensa jika ada kecacatan.

[Interaksi (Kewaspadaan untuk pemberian bersama)]

Resepkan lensa ini dengan hati-hati kepada pasien yang menjalani terapi obat yang dapat menyebabkan penurunan lakrimasi (mata kering) atau dapat mempengaruhi penglihatan, atau mereka yang menggunakan obat anti-inflamasi (misalnya, kortikosteroid), atau mereka yang dijadwalkan untuk menerima obat ini.

[Aplikasi untuk orang tua]

- Jika pasien lanjut usia membutuhkan bantuan untuk pemasangan lensa atau pelepasan lensa, atau perawatan lensa, pastikan untuk menjelaskan dan mengarahkan keluarganya tentang prosedur yang benar dengan baik.
- Jika pasien lanjut usia mengalami kesulitan dalam memasukkan atau melepas lensa, atau perawatannya sendiri, tentukan apakah perawatan Orthokeratologi dapat dilanjutkan atau tidak.

[Aplikasi untuk wanita hamil, bersalin, menyusui atau anak-anak]

- Lihat [Kontraindikasi] untuk penggunaan wanita hamil, bersalin, atau menyusui.
- Keamanan dan validitas lensa ini belum ditetapkan pada anak di bawah umur (Studi klinis dilakukan pada orang dewasa di atas usia 20 tahun).

[Tindakan pencegahan lainnya]

- (1) Pasien harus diberi tahu bahwa kondisi berikut setelah pemakaian lensa dapat mempengaruhi pemakaian lensa: penyakit apa pun, memerlukan obat atau obat tetes mata, atau kehamilan.
- (2) Pasien dengan penyakit alergi mungkin memiliki reaksi alergi pada permukaan mata atau pelengkap okular lebih sering daripada pasien lain. Keratopati dan keratitis lebih mungkin terjadi pada pasien dengan riwayat penyakit ini daripada yang lain.
- (3) Jangan mensterilkan dalam air mendidih. (Ini dapat merusak atau merusak lensa.)
- (4) Berhati-hatilah jika pasien mengendarai mobil atau sepeda motor, karena halo atau silau dapat terjadi bahkan setelah pasien memperoleh koreksi penglihatan yang stabil.
- (5) Jangan gunakan wadah lensa yang tidak sesuai dengan produk. (Diameter lensa ini lebih besar dari lensa kontak permeabel gas kaku pada umumnya. Dengan demikian, ukuran dudukan

lensa yang dipasok secara komersial biasanya terlalu kecil. Dalam hal ini, dudukan lensa yang dipasok secara komersial dapat memberikan terlalu banyak tekanan pada lensa ini. lensa, dan menghasilkan lensa cacat)

Gunakan wadah lensa yang kompatibel yang sesuai dengan produk,

- (6) Jangan mengerjakan ulang atau membuat ulang produk ini.
- (7) Teteskan beberapa tetes obat tetes mata buatan atau bahan sejenis pada sisi cekung lensa. Berhati-hatilah untuk tidak mendapatkan gelembung udara pada saat itu. (Kornea tidak terkoreksi dengan baik, sehingga penglihatan terkoreksi yang ditargetkan tidak dapat diperoleh)
- (8) Jangan sekali-kali menggunakan air sumur atau air ledeng untuk menyimpan lensa. (Acanthamoeba dalam air sumur atau air keran dapat menyebabkan beberapa gangguan material pada mata)
- (9) Jangan membekukan lensa.
- (10) Jangan mendorong keras, membengkokkan atau membalikkan lensa.
- (11) Jelaskan dan arahkan pasien untuk memegang lensa pada ujung jari telunjuk dan ibu jari dengan lembut.
- (12) Keluhan dari pasien dan tindakan yang akan diambil.

[1] Pasien mungkin mengalami sensasi benda asing, nyeri, hiperemia, gatal pada mata, keluarnya cairan dari mata atau sensasi mata kering sebelum mereka terbiasa dengan lensa. Gejala-gejala ini dapat bervariasi tergantung pada individu tetapi dapat hilang dalam banyak kasus karena pasien terbiasa dengan lensa. Namun, pasien harus diinstruksikan untuk mengunjungi Praktisi Kesehatan Mata segera untuk pemeriksaan ketika gejala ini kuat atau bertahan untuk waktu yang lama.

[2] Bahkan setelah terbiasa dengan lensa, gejala yang dijelaskan di bawah ini mungkin muncul. Pasien harus diarahkan untuk segera berkonsultasi dengan Praktisi Kesehatan Mata bila gejala ini tidak membaik dengan tindakan yang diambil atau bila gejala lain terjadi.

A) Ketika sebuah lensa memiliki kekurangan.

Gejala	Kemungkinan Penyebab	Tindakan yang harus diambil
Nyeri Lakrimasi	Kerusakan lensa atau Noda pada lensa	Hentikan pemakaian Lensa dan kunjungi Praktisi Kesehatan Mata untuk pemeriksaan.
Kesulitan dalam melihat sensasi aneh mata	Perubahan bentuk dari lensa atau pembalikan lensa	

B) Ketika mata berpenyakit

Gejala	Kemungkinan Penyebab	Tindakan yang harus diambil
Sensasi mata kering	Kurangnya lakrimasi	Hentikan pemakaian lensa dan kunjungi Praktisi Kesehatan Mata untuk pemeriksaan.
Sensasi benda asing, nyeri, atau gatal pada mata selama pemakaian lensa	Kontaminasi dengan benda asing atau Cedera mata	
Hiperemia setelah pengangkatan lensa		Konsultasikan dengan Praktisi Kesehatan Mata segera.

C) Ketika penggunaan lensa tidak sesuai

Gejala	Kemungkinan Penyebab	Tindakan yang harus diambil
Sensasi aneh di mata	Pembersihan tidak memadai	Cuci lensa secara menyeluruh, mis., cuci dengan menggosoknya dengan lembut. Jika gejala berlanjut bahkan setelah mengambil tindakan, konsultasikan
Mata perih atau lakrimasi berlebihan segera setelah pemakaian lensa	Noda pada lensa	Cuci dan bilas lensa secara menyeluruh. Periksa kelainan pada lensa.
	Produk perawatan lensa sisa (Pembilasan tidak memadai)	Bilas lensa secara menyeluruh.

D) Ketika pemberian resep tidak sesuai

Gejala	Kemungkinan Penyebab	Tindakan yang harus diambil
Lensa sering tergeser	Kurva lensa tidak pas	Hentikan pemakaian lensa dan kunjungi Praktisi Kesehatan Mata untuk pemeriksaan.
Penglihatan kabur		
Diplopia		

[Kemungkinan efek samping]

Temuan objektif atau gejala yang disebutkan di bawah ini dapat terjadi dengan keausan lensa. Ambil tindakan yang diperlukan, sesuai kebutuhan, termasuk menghentikan penggunaan lensa.

- ulkus kornea
- neovaskularisasi kornea
- deskuamasi kornea
- keratopati belang superfisial
- pewarnaan kornea
- opasitas kornea
- kornea melengkung (kornea tidak teratur astigmatisme)
- benda asing di kornea
- konjungtivitis papiler
- konjungtivitis alergi
- hiperemia konjungtiva
- iritis
- hiperemia siliaris
- tembel
- mata kering
- infeksi mata
- halo, silau, hilangnya sensitivitas kontras visual
- dislokasi lensa (desentralisasi lensa)
- rusak
- cacat
- terbalik
- kotoran

[Penyimpanan dan Durasi Penggunaan]

[Penyimpanan lensa yang belum dibuka]

Hindari paparan langsung sinar matahari dan panas yang ekstrim.

Simpan lensa pada suhu kamar.

[Aspek mengenai pemeliharaan dan inspeksi]

Pada interval berkala, pemeriksaan visual lensa kontak Breath-O harus dilakukan (goresan, noda, dan pelekatan bahan asing pada permukaan lensa, serta perubahan warna, deformasi, dan kerusakan) untuk menentukan kegunaan produk yang berkelanjutan. Jika penggunaan terus-menerus sulit dilakukan, ambil tindakan yang diperlukan seperti mengganti produk.

Masa kadaluarsa Breath-O Correct adalah 6 tahun 7 bulan setelah tanggal produksi.

Pabrikasi:

Universal View Co., Ltd.

Wada Building, 2-40-7, Hongo, Bunkyo-ku, Tokyo 113-0033, Jepang





Distributor di Jepang:

SEED CO., LTD

2-40-2, Hongo, Bunkyo-ku, Tokyo 113-8402, Jepang

[Arti Simbol]

Simbol-simbol berikut tertera pada label atau kemasan:

Simbol	Definisi
	Perhatian dan Perhatian, lihat petunjuk Penggunaan
	Konsultasikan sesuai Petunjuk Penggunaan
	Tanggal Produksi
	Nomor Lot/Kode Batch
TRIAL	Perangkat ini ditujukan hanya untuk lensa percobaan.
F.T	Fitting Curve (Kurva Pengepasan)
T.P	Target Power (Kekuatan Target)
B.C	Base Curve (Kurva Dasar)
P	Power for contact lens (Kekuatan lensa kontak)
S	Ukuran (diameter) lensa

July 2018, Dicitak di Jepang